



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2015



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA) KABUPATEN DONGGALA**
*BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA) KABUPATEN DONGGALA*
TAHUN 2015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan Kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Karunia-Nya kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Bappeda Kabupaten Donggala Tahun 2015.

Laporan Kinerja Bappeda bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai *Good Governance* yang akan melahirkan nilai demokrasi dan sifat keterbukaan, kejujuran, keadilan, berorientasi kepada masyarakat, kepada kepentingan rakyat serta bertanggung jawab kepada rakyat. Laporan Kinerja Bappeda Kabupaten Donggala ini, pada prinsipnya merupakan kewajiban Bappeda untuk menjelaskan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kepada masyarakat, disamping itu untuk memenuhi kewajiban yang diamanatkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiu atas Laporan kinerja instansi pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja

Utama. Laporan ini merupakan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis Akuntabilitas Kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan/kegagalan, hambatan, kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi yang akan diambil. Selain itu disajikan pula Akuntabilitas Keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran Tahun 2015.

Disadari bahwa laporan yang disusun oleh Tim Penyusun Laporan Kinerja Bappeda Kabupaten Donggala Tahun 2015 ini masih memerlukan penyempurnaan. Untuk itu, saran serta kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna lebih sempurnanya penyusunan laporan serupa dimasa mendatang.

Donggala, Januari 2016

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN DONGGALA

TTD

Ir. IBRAHIM DRAKEL. MM
NIP. 19610625 199103 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3. Kewenangan (Mandat)	2
1.4. Organisasi dan Tata Kerja	4
1.5. Kekuatan Sumber Daya Yang Dimiliki	13
1.6. Sistematika Laporan	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA	26
2.1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan.....	26
2.2. Rencana Kinerja Tahunan.....	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1. Capaian Kinerja Bappeda Tahun 2015	33
3.1.1 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2015	34
3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2015 Dengan Target Tahun 2015 pada Renstra Tahun 2014-2019.....	35
3.1.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternati Solusi Yang Telah dilakukan	40
3.1.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	41
3.1.5 Analisi Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja...	43
3.2. Realisasi Anggaran.....	44
BAB IV PENUTUP	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.6.1	: Sarana dan Prasarana Kerja	14
Tabel 2.2.1	: Rencana Kinerja Tahunan.....	27
Tabel 3.1.1	: Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015.....	32
Tabel 3.1.2	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2014 dengan Tahun 2009 – 2013.....	34
Tabel 3.1.3	Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2014 dengan Target Renstra Bappeda Tahun 2009 – 2013 dan Tahun Transisi 2015.....	37
Tabel 3.1.5	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	40
Tabel 3.2.1	Realisasi Anggaran Tahun 2015.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Donggala telah berupaya secara maksimal agar program yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategi (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Tahun Anggaran berjalan dapat dilaksanakan dengan baik.

Selanjutnya secara keseluruhan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan pada Tahun 2015 sesuai Program/Kegiatan, setelah dikonversi dalam standar pengukuran pencapaian kinerja, dapat dinyatakan berhasil dengan baik dalam perencanaan kegiatan pembangunan.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Donggala Nomor 17 tahun 2014 tentang penjabaran tugas dan fungsi Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah Kabupaten Donggala menyebutkan bahwa Bappeda Kabupaten Donggala mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas

Bappeda Kabupaten Donggala mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah.

b. Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas–tugas yang dimaksud, Bappeda Kabupaten Donggala mempunyai fungsi: 1). Perumusan kebijakan teknis perencanaan; 2). Pengkoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan; 3). Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan daerah; 4). Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. Kewenangan (Mandat)

Bappeda Kabupaten Donggala mempunyai kewenangan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan, konsultasi dan koordinasi di bidang perencanaan pembangunan daerah;

2. Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi penyusunan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah dalam jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek;
3. Pelaksanaan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam satu Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang dikoordinasikan oleh Sekretaris Daerah;
4. Pelaksanaan koordinasi penyusunan dan pelaksanaan program secara terpadu antar satuan kerja perangkat daerah, antar pemerintahan, antar daerah, antar sektor dan antar lintas lainnya;
5. Penetapan petunjuk pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah;
6. Penetapan pedoman dan standar perencanaan pembangunan kecamatan/desa;
7. Pelaksanaan koordinasi pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah :
 - a. 1).Pelaksanaan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaanpembangunan daerah skala kabupaten; 2). Penetapan petunjuk teknis pembangunan skala kecamatan/desa; 3).

Pelaksanaan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah kecamatan/desa;

b. Pelaksanaan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kerjasama pembangunan antar kecamatan/desa dan antara kecamatan/desa dengan swasta, dalam dan luar negeri skala kabupaten;

8. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan penelitian, data, informasi dan statistik untuk keperluan perencanaan dan pembangunan daerah;

1.4. Organisasi dan Tata Kerja

Susunan Struktur Organisasi yang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Donggala Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Donggala Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Donggala, maka Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Donggala menyebutkan bahwa struktur organisasi terdiri atas :

a. Kepala Badan

Kepala Badan mempunyai tugas memimpin Bappeda sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyiapkan kebijakan Daerah dan kebijakan umum sesuai dengan tugas Bappeda, menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas Bappeda yang menjadi tanggungjawabnya, serta membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dan organisasi lain.

b. Sekretariat

Sekretariat adalah unsur pembantu Kepala Badan yang dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, Sekretariat mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumberdaya di lingkungan Bappeda, Sekretariat terdiri dari :

- Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- Sub Bagian Keuangan dan Aset
- Sub Bagian Perencanaan Program

c. Bidang Penelitian dan Pengembangan, Data, Evaluasi dan Pengendalian

Adalah unsur pembantu Kepala Badan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan dan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan dan pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan daerah di bidang litbang, data, evaluasi dan pengendalian. Bidang Litbang, Data, Evaluasi dan Pengendalian mempunyai fungsi ; 1) Penyiapan perumusan kebijakan operasional mengenai penyelenggaraan tugas di bidang litbang, data, evaluasi dan pengendalian; 2) Pengkoordinasian terhadap penyelenggaraan tugas di bidang litbang, data, evaluasi dan pengendalian; 3). Pengendalian atas penyelenggaraan program di bidang litbang, data, evaluasi dan pengendalian; 4). Pelaksanaan hubungan kerja dalam bidang litbang, data, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan daerah; 5). Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya; 6). Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Badan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya. Bidang Litbang, Data, Evaluasi Dan Pengendalian terdiri dari :

- Sub Bidang Litbang dan Data

- Sub Bidang Evaluasi dan Pengendalian

d. Bidang ekonomi adalah unsur pembantu Kepala Badan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Bidang Ekonomi mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan dan pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan Daerah di Bidang Ekonomi. Bidang Ekonomi mempunyai fungsi : 1). Penyiapan perumusan kebijakan perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan koperasi dan usaha kecil menengah, penanaman modal, perdagangan, perindustrian, pertanian, kehutanan, energy dan sumber daya mineral, kelautan dan perikanan; 2). Penyiapan pengkoordinasian dan pengsinkronisasian perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan koperasi dan usaha kecil menengah, penanaman modal, perdagangan, perindustrian, pertanian, kehutanan, energi dan sumber daya mineral, kelautan dan perikanan; 3). Pelaksanaan penyusunan perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan koperasi dan usaha kecil menengah, penanaman modal, perdagangan, perindustrian, pertanian, kehutanan, energy dan sumber daya mineral, kelautan dan perikanan; 4). Pelaksanaan hubungan kerja di bidang

perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan koperasi dan usaha kecil menengah, penanaman modal, perdagangan, perindustrian, pertanian, kehutanan, energi dan sumber daya mineral, kelautan dan perikanan; 5). Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya; 6). Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada kepala badan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya. Bidang Ekonomi terdiri dari :

- Sub Bidang Perencanaan Ekonomi I
- Sub Bidang Perencanaan Ekonomi II

e. Bidang Sosial Budaya adalah unsur pembantu Kepala Badan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Bidang Sosial Budaya mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengkoordinasian dan pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan Daerah di bidang Sosial Budaya. Bidang Sosial Budaya mempunyai fungsi : 1). Penyiapan perumusan kebijakan perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan pendidikan, kesehatan, kependudukan dan catatan sipil, tenaga kerja, pemberdayaan perempuan, keluarga berencana dan keluarga sejahtera,

kebudayaan, pemuda dan olah raga, pariwisata, pemerintahan umum, kepegawaian, sosial, kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, pemberdayaan masyarakat dan desa, arsip dan agama; 2).

Pengkoordinasian dan pengsinkronisasi perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan pendidikan, kesehatan, kependudukan dan catatan sipil, tenaga kerja, pemberdayaan perempuan, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, kebudayaan, pemuda dan olah raga, pariwisata, pemerintahan umum, kepegawaian, sosial, kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, pemberdayaan masyarakat dan desa, arsip dan agama; 3).

Pelaksanaan penyusunan perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan pendidikan, kesehatan, kependudukan dan catatan sipil, tenaga kerja, pemberdayaan perempuan, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, kebudayaan, pemuda dan olah raga, pariwisata, pemerintahan umum, kepegawaian, sosial, kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, pemberdayaan masyarakat dan desa, arsip dan agama; 4).

Pelaksanaan hubungan kerja di bidang Bidang perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan pendidikan, kesehatan, kependudukan dan catatan sipil, tenaga kerja, pemberdayaan perempuan, keluarga berencana dan

keluarga sejahtera, kebudayaan, pemuda dan olah raga, pariwisata, pemerintahan umum, kepegawaian, sosial, kesatuan bangsa dan politik dalam negeri, pemberdayaan masyarakat dan desa, arsip dan agama; 5).

Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya; 6). Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Badan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya; Sosial Budaya terdiri dari :

- Sub Bidang Perencanaan Sosial Budaya I
- Sub Bidang Perencanaan Sosial Budaya II

f. Bidang Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur adalah unsur pembantu Kepala Badan yang di pimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Bidang Pengembangan Wilayah dan Infrastrukturn mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan dan pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan Daerah di bidang pengembangan wilayah dan infrastruktur. Bidang Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur mempunyai fungsi : 1).penyiapan perumusan kebijakan perencanaan pembangunan

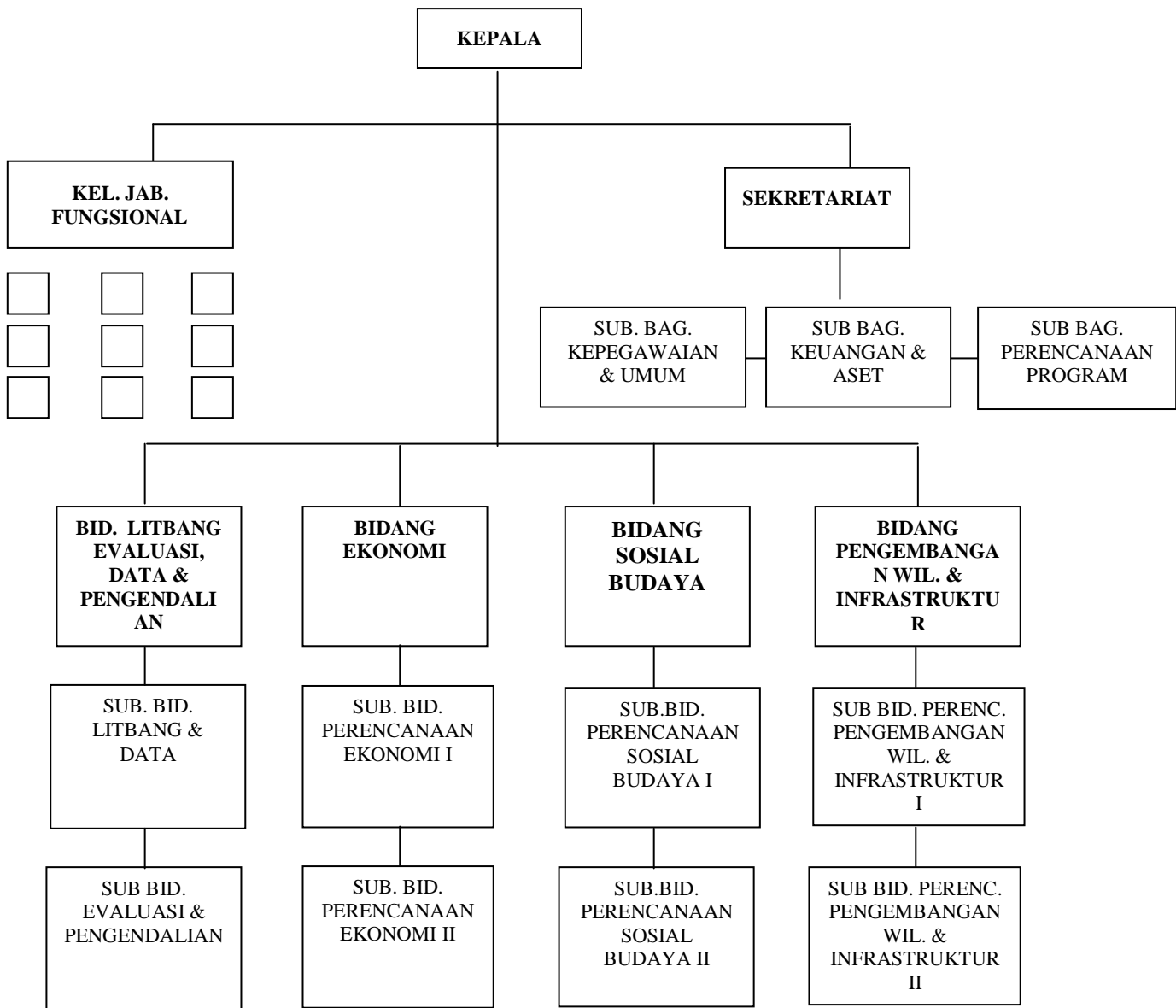
Daerah dalam urusan pekerjaan umum, perumahan rakyat, perhubungan,

komunikasi, dan informatika penataan ruang, perencanaan pembangunan, lingkungan hidup dan pertanahan; 2).pengkoordinasiandan
pingsinkronisasian perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan pekerjaan umum, perumahan rakyat, perhubungan, komunikasi dan informatika, penataan ruang, perencanaan pembangunan, lingkungan hidup dan pertanahan; 3). Pelaksanaan penyusunan perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan pekerjaan umum, perumahan rakyat, perhubungan, komunikasi dan informatika, penataan ruang, perencanaan pembangunan, lingkungan hidup dan pertanahan; 4). Pelaksanaan hubungan kerja di bidang perencanaan pembangunan Daerah dalam urusan pekerjaan umum, perumahan rakyat, perhubungan, komunikasi dan informatika, penataan ruang, perencanaan pembangunan, lingkungan hidup dan pertanahan; 5). Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya; 6).Pemberian saran-saran dan pertimbangan kepada Kepala Badan tentang langkah-langkah dan tindakan yang perlu diambil dalam bidang tugasnya. Bidang Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur terdiri dari

- Sub Bidang Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur I

- Sub Bidang Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur II

STRUKTUR ORGANISASI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN DONGGALA



1.6. Kekuatan Sumber Daya Yang Dimiliki

Untuk melaksanakan wewenang, tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan dalam aturan perundangan, kekuatan sumberdaya yang dimiliki oleh Bappeda Kabupaten Donggala sampai saat ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Susunan Kepegawaian (Aparatur)

Jumlah Aparatur sebanyak 75 Orang Terdiri :

- | | |
|-------------------------------|----------|
| 1. Pegawai Negeri Sipil (PNS) | 50 Orang |
| 2. Pegawai Harian Lepas (PHL) | 25 Orang |

Berdasarkan jenjang pendidikan formal dapat dirinci sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|----------|
| 1. SMU atau Sederajat | 25 Orang |
| 2. Sarjana Muda/Diploma III | 3 Orang |
| 3. Sarjana Strata I (SI) | 37 Orang |
| 4. Sarjana Strata II (S2) | 9 Orang |

Berdasarkan jenjang Kepangkatan dapat dirinci sebagai berikut :

- | | |
|-----------------|----------|
| 1. Golongan I | 1 Orang |
| 2. Golongan II | 14 Orang |
| 3. Golongan III | 29 Orang |
| 4. Golongan IV | 6 Orang |

Berdasarkan jabatan (eselon) dapat dirinci sebagai berikut :

- | | | |
|---------------|----|-------|
| 1. Non Eselon | 33 | Orang |
| 2. Eselon IV | 11 | Orang |
| 3. Eselon III | 5 | Orang |
| 4. Eselon II | 1 | Orang |

a. Sumber Daya Buatan (Sarana dan Prasarana)

Untuk menunjang kelancaran atas pelaksanaan wewenang, tugas pokok dan fungsi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Donggala saat ini telah tersedia sarana dan prasarana kerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.6 1
Sarana Dan Prasarana Kerja

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
01	Gedung Kantor Permanen	1Set	
02	Kendaraan Roda Empat	9 Unit	
03	Kendaraan Roda Dua	19 Unit	
04	Genset	1Buah	

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
RUANG KEPALA			
01	Kursi Tamu	2 Set	Baik
02	Meja Rapat	2 Buah	Baik
04	Jam Elektronik	1 Buah	Baik
05	Kursi Kerja Ess II	1 Buah	Baik
06	Meja Kerja Ess II	1 Buah	Baik
07	Meja Biro	1 Buah	Baik
08	Lemari Arsip	1 Buah	Baik
09	Monitor	1 Buah	Baik
10	CPU	1 Buah	Baik
11	Keyboard	1 Buah	Baik
12	Fax	1 Buah	Baik
13	Speaker	1 Buah	Baik
14	Meja Komputer	1 Buah	Baik
15	Terali	6 Buah	Baik
16	Lemari Arsip	1 Buah	Baik
17	Pancasila	1 Buah	Baik
18	Gambar Presiden/Wapres	1 Buah	Baik
19	AC	1 Buah	Baik
20	Exhause Van	2 Buah	Baik
22	TV	1 Buah	Baik
23	Peta	2 Buah	Baik
24	Pengharum Ruangan	1 Buah	Baik

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
25	Kain Gorden	7 Buah	Baik
26	Tirai Gorden	3 Buah	Baik
RUANG SEKRETARIAT			
01	Lemari Besi	2 Buah	Baik
02	Lemari Besi	1 Buah	Baik
03	Rak Besi	1 Buah	Kurang Baik
04	Meja Biro	1 Buah	Baik
05	Meja Biro	7 Buah	Baik
06	Meja Biro	1 Buah	Baik
07	Lemari Arsip	1 Buah	Kurang Baik
08	Lemari Arsip	2 Buah	Kurang Baik
09	Lemari Arsip	1 Buah	Baik
10	Lemari Arsip	1 Buah	Baik
11	Lemari kecil	1 Buah	Baik
12	Meja Biro	1 Buah	Rusak
13	Kursi Kayu	5 Buah	Baik
14	Kursi putar	5 Buah	Kurang Baik
15	Kursi putar	1 Buah	Rusak
16	Kursi putar	1 Buah	Baik
17	AC	1 Buah	Baik
18	CPU	2 Buah	Kurang Baik
19	CPU	1 Buah	Kurang Baik
20	UPS	1 Buah	Kurang Baik
21	Monitor Tabung	2 Buah	Kurang Baik
22	Monitor Tabung	2 Buah	Kurang Baik

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
23	Monitor Tabung	1 Buah	Kurang Baik
24	AC	2 Buah	Kurang Baik
26	Meja Biro	1 Buah	Baik
27	Meja Biro	1 Buah	Baik
28	Triphone	1 Buah	Baik
29	Camera CCTV	1 Buah	Baik
30	Monitor Tabung	1 Buah	Baik
31	CPU	1 Buah	Baik
32	Keyboard	1 Buah	Baik
33	Stavol	1 Buah	Baik
34	TV	1 Buah	Baik
35	Dispencer	1 Buah	Baik
36	Stavol	1 Buah	Baik
37	Band Kas	1 Buah	Baik
38	UPS	2 Buah	Kurang Baik
40	Printer	1 Buah	Baik
41	Dispencer	1 Buah	Baik
42	Dispencer	1 Buah	Kurang Baik
RUANG RAPAT			
01	Kursi Rapat Putar	51 Buah	Baik
02	Kursi Rapat	10 Buah	Baik
03	Kursi Rapat	7 Buah	Kurang Baik
04	Kursi Rapat	2 Buah	Kurang Baik
05	Meja Rapat	12 Buah	Baik
06	Kursi Putar	3 Buah	Baik

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
07	AC	1 Buah	Baik
08	AC	4 Buah	Baik
09	AC	2 Buah	Baik
10	EXHOUSE Fan	6 Buah	Baik
11	Mice	16 Buah	Baik
12	Sound System	4 Buah	Baik
13	Tape Karaoke	1 Buah	Baik
14	Mixer/Sound System	1 Buah	Baik
15	Peta Kabupaten	2 Buah	Baik
16	Layar OHP	1 Buah	Baik
17	Meja OHP	1 Buah	Baik
18	Terali jendela	22 Buah	Baik
19	Jam Dinding	1 Buah	Baik
20	Tirai Gorden	4 Buah	Baik
21	Kain Gorden	6 Buah	Baik
BIDANG PENGEMBANGAN WILAYAH DAN INFRASTRUKTUR			
01	Air Conditioning	2 Buah	Baik
02	Air Conditioning	1 Buah	Baik
03	Timbangan Meja Kapasitas 5 kg	1 Buah	Baik
04	Lemari Besi	2 Buah	Baik
05	Lemari Kayu	10 Buah	Baik
06	Meja Tulis	12 Buah	Baik
07	Kursi Biasa	20 Buah	Baik
08	Meja Komputer Kayu	2 Buah	Baik
09	Tustel	1 Buah	Baik

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Dispenser	1 Buah	Baik
11	P.C Mugen MEE-DV	1 Unit	Baik
12	Laptop Toshiba	1 Buah	Baik
13	Note Book	1 Buah	Baik
14	Printer	1 Buah	Baik
15	Lemari Arsip Dinamis Princes	1 Buah	Baik
16	Telephone Hybird Fiber	1 Buah	Baik
17	Film Projector	1 Buah	Baik
18	Personal Komputer	4 Buah	Baik
BIDANG EKONOMI			
03	Lemari Kayu	3 Buah	Baik
04	Meja Biro	9 Buah	Baik
05	Kursi Putar	7 Buah	Baik
06	Meja Biro	1 Buah	Baik
07	Meja Komputer	3 Buah	Baik
08	Dispenser	1 Buah	Baik
09	Personal Komputer Lain-lain	2 Buah	Baik
10	LCD Proyektor	1 Buah	Baik
11	Laptop	1 Buah	Baik
12	Lemari Besi	1 Buah	Baik
13	Lemari Arsip	1 Buah	Baik
14	Ac	1 Buah	Baik
15	Kamera	1 Buah	Baik
16	Terali	2 Buah	Baik
17	Pinter	1 Buah	Baik

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Kursi putar	7 Buah	Baik
19	Meja Biro	1 Buah	Baik
BIDANG SOSBUD			
01	AC 1 PK Panasonic	1 Unit	Baik
02	AC 2 PK LG	1Unit	Baik
03	Lemari Besi 2 pintu	1 Buah	Baik
04	Filling Kabinet	2 Buah	Baik
05	Lemari Kayu	5 Buah	Baik
06	Meja Kerja	7 Buah	Baik
07	Kursi Kayu	8 Buah	Baik
08	Kursi Putar	2 Buah	Baik
09	Meja Biro	2 Buah	Baik
10	Meja kerja	3 Buah	Baik
11	Meja Panjang	1 Buah	Baik
12	Dispenser	1 Buah	Baik
13	Mesin fotocopy	1 Unit	Baik

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Lemari Arsip lokal	1 Buah	Baik
15	Lemari Arsip Olympic	1 Buah	Baik
16	Personal Komputer	1 Buah	Baik
17	Personal Komputer Hp compaq	1 Buah	Baik
18	Printer	2 Buah	Baik
BIDANG LITBANG, DATA, EVALUASI DAN PENGENDALIAN			
01	AC 2 PK	2 Buah	Baik
04	Lemari Buku (Kayu)	4 Buah	Baik
05	Meja biro	7 Buah	Baik
06	Kursi Putar	9 Buah	Baik
07	Meja Komputer	3 Buah	Baik
08	Handy cam	2 Buah	Baik
09	P.C Unit Mugen MEE-DV (Besi)	1 Buah	Baik
10	AC Sharp	1 Buah	Baik
11	Exhaust fan	1 Buah	Baik

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
12	Kursi Pejabat Esselon	1 Buah	Baik
13	Kursi Putar	2 Buah	Baik
14	Meja Komputer Olympic	1 Buah	Baik
15	Monitor LG Flatron	1 Buah	Baik
16	CPU Sim X	1 Buah	Baik
17	Speaker altec clasing	1 Buah	Baik
18	Terali	1 Buah	Baik
19	Air Circulation	2 Buah	Baik
20	Kain Gorden	1 Buah	Baik
21	Kursi Putar	1 Buah	Baik
28	Lampu Pijar	106 Buah	Baik
29	Kawat Penghubung	36 Buah	Baik
30	Paku	3Buah	Baik
31	Printer HP DeskJet/3920	1 Buah	Baik
32	Camera Canon	1 Buah	Baik

NO	JENIS BARANG	JUMLAH BARANG	K E T
(1)	(2)	(3)	(4)
33	Dispenser	3 Buah	Baik

1.7. Sistematika Laporan

Sistematika Laporan Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Donggala disusun dalam 4 (empat) Bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahunan yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian kinerja organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2014;
- 2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2015 dengan tahun 2014 ;
- 3 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2015 dengan target dalam Renstra Bappeda ;
- 4 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan / Peningkatan / Penurunan Kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 6 Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja;

3.2 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan di lakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja adalah tindakan utama yang dipilih dari hasil analisis SWOT dan akan digunakan untuk mengerahkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal ke perwujudan visi organisasi. Tanpa perencanaan kinerja yang tepat pemanfaatan sumber daya organisasi tidak terarah dan menimbulkan pemborosan, sehingga akan berakibat kegagalan organisasi dalam mewujudkan visinya. Agar perencanaan kinerja dapat diimplementasikan dengan baik, maka rumusan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program dari organisasi harus jelas.

2.1. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

- **Visi** : Terwujudnya Perencanaan Pembangunan yang Berkualitas melalui Sumberdaya Manusia yang Handal dan Profesional dalam Menunjang Keberhasilan Pembangunan Daerah.

1. Perencanaan Pembangunan yang berkualitas adalah perencanaan yang disusun dari data, teknologi dan informasi yang akurat, yang

diperoleh dari instansi terkait (data sekunder) maupun yang diperoleh dari lapangan (data primer).

2. Sumberdaya manusia yang handal dan profesional yaitu aparatur perencana yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas dalam perencanaan pembangunan daerah dengan mendasarkan pada kualifikasi perencana yang bersertifikasi

3. Keberhasilan pembangunan daerah merupakan hasil dari perencanaan yang telah dibuat dan dilaksanakan SKPD terkait, yang diindikasikan oleh tercapainya tujuan dan sasaran dalam RPJMD Kabupaten Donggala

- **Misi** :
 1. Meningkatkan Kualitas SDM
 2. Meningkatkan Kualitas perencanaan pembangunan daerah
 3. Meningkatkan kualitas pembangunan daerah

- **Tujuan** : Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam perencanaan pembangunan daerah
- **Sasaran** : Optimalnya mekanisme dan sistem perencanaan yang komprehensif dan partisipatif serta meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah
- **Strategi** : Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah
- **Kebijakan** : Meningkatnya kualitas produk perencanaan pembangunan daerah

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan merupakan implementasi dari rencana strategi yang dituangkan dalam program, kegiatan dan indikator keberhasilan pencapaiannya yang dapat diuraikan pada Tabel 2.2.1 berikut ini :

Tabel 2.2.1
Rencana Kinerja Tahunan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
Optimalnya Mekanisme dan Sistem perencanaan Yang Komprehensif dan Parsitipatif serta Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	1. Persentase Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD dan RKPD-P	100%	1. Program Perencanaan Pembangunan Daerah	
	2. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan RKPD dan RKPD-P kedalam KUA/ PPAS dan KUPA /PPAS-P	100%	- Penyusunan Renja, RKPD, KUA, PPAS Tahun 2016 dan KUA-P, PPAS-P Tahun 2015	Rp. 552.400.000
	3. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan RKPD dan RKPD-P kedalam Renja dan Renja-P Bappeda Kab. Donggala	100%	- Koordinasi Perencanaan Umum Pembangunan Daerah	Rp. 337.705.710
	4. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan KUA/ PPAS dan KUPA/PPAS-P kedalam RAPBD dan RAPBD-P	90%	- Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Rp. 377.602.750
	5. Persentase hasil Monev yang ditindaklanjuti Oleh SKPD	95%	- Monitoring, Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan	Rp. 299.944.301
	6. Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	B	- Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah/Bappeda	Rp. 207.904.000
	7. Persentase data/informasi yang	90%	2. Program pengembangan	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
	digunakan untuk perencanaan		data/informasi/Statistik Daerah	
			- Penyusunan Statistik Dasar Kabupaten Donggala	Rp.506.330.000,-
			- Koordinasi Penyusunan SIPD	Rp. 86.927.000
	8. Persentase dokumen hasil penelitian yang dimanfaatkan SKPD dan stakeholder	90%	- Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah	Rp. 811.888.000
	9. Persentase Pemanfaatan Dokumen Laporan Koordinasi Perencanaan yang dikoordinasikan 3 Bidang Perencanaan Bappeda oleh SKPD	95%	3. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	
			- Koordinasi perencanaan pengembangan wilayah dan infrastruktur	Rp. 287.775.000
			- Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (Pendamping WISMP-2)	Rp. 114.000.000
			- Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (HIBAH WISMP-2) Kab. Donggala	Rp. 185.000.000
			- Dukungan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	78.150.000
			4. Program	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
			Perencanaan Pembangunan Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Perencanaan Bidang Ekonomi - Fasilitasi dan Koordinasi Program Berbantuan Pembangunan Ekonomi Daerah - Fasilitasi IBW dan Pembinaan Program Pengembangan Wilayah Perdesaan 	<p>Rp. 271.040.000</p> <p>Rp. 197.413.000</p> <p>Rp. 85.350.000</p>
			5. Program Perencanaan Sosial Budaya <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya - Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) - Program Terpadu Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Bedah Kampung (PTPK-BBK) Kabupaten Donggala - Penyusunan Database Perencanaan Pembangunan Bidang Sosbud - Koordinasi Pengembangan 	<p>Rp. 363.513.000</p> <p>Rp. 213.975.000</p> <p>Rp. 800.000.000</p> <p>Rp. 99.250.000</p> <p>Rp. 331.239.000</p>

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3	4	5
			Pariwisata Kota Donggala 6. Program Perencanaan Tata Ruang - Perencanaan dan Koodinasi Tata Ruang	Rp. 52.710.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Bappeda Tahun 2015

Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen bagi setiap Instansi Pemerintah dalam memenuhi kewajibannya untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja Instansi Pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan Instansi Pemerintah sebagai penjabaran visi, misi dan strategi instansi yang bersangkutan, yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

3.1.1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015

Tabel 3.1.1
Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi Kinerja Tahun 2015 (%)	Capaian Kinerja (%)	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	2	3	4	5	6	7
Optimalnya Mekanisme dan Sistem perencanaan Yang Komprehensif dan Parsipatif serta Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	10. Persentase Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD dan RKPD-P	100	100	100	7. Program perencanaan pembangunan daerah	Rp. 552.400.000
	11. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan RKPD dan RKPD-P kedalam KUA/ PPAS dan KUPA /PPAS-P	100	100	100		
	12. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan RKPD dan RKPD-P kedalam Renja dan Renja-P Bappeda Kab. Donggala	100	100	100	- Koordinasi Perencanaan Umum Pembangunan Daerah	Rp. 337.705.710
	13. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan KUA/ PPAS dan KUPA/PPAS-P kedalam RAPBD dan RAPBD-P	90	90	100	- Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	Rp. 377.602.750
	14. Persentase hasil Monev yang ditindaklanjuti Oleh SKPD	95	95	100	- Monitoring, Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan	Rp. 299.944.301
	15. Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	B	B	B	- Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah/Bappeda	Rp. 207.904.000
	16. Persentase data/informasi yang digunakan untuk perencanaan	90	90	100	8. Program pengembangan data/informasi	
17. Persentase dokumen				- Penyusunan Statistik Dasar Kabupaten Donggala	Rp.506.330.000	
				- Koordinasi Penyusunan SIPD		

	hasil penelitian yang dimanfaatkan SKPD dan stakeholder				- Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah	Rp. 86.927.000
	18. Persentase Pemanfaatan Dokumen Laporan Koordinasi Perencanaan yang dikoordinasikan 3 Bidang Perencanaan Bappeda Oleh SKPD	90	90	100	9. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	Rp. 811.888.000
		95	95	100	- Koordinasi Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur	
					- Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (Pendamping WISMP-2)	Rp. 287.775.000
					- Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (HIBAH WISMP-2) Kab. Donggala	Rp. 114.000.000
					- Dukungan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	Rp. 185.000.000
					10. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	Rp. 78.150.000
					- Koordinasi Perencanaan Bidang Ekonomi	
					- Fasilitasi dan Koordinasi Program Berbantuan Pembangunan Ekonomi Daerah	Rp. 271.040.000
					- Fasilitasi IBW dan Pembinaan Program Pengembangan Wilayah Perdesaan	Rp. 197.413.000
					11. Program Perencanaan Sosial Budaya	

					- Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	Rp. 85.350.000
					- Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD)	
					- Program Terpadu Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Bedah Kampung (PTPK- BBK) Kabupaten Donggala	Rp. 363.513.000
					- Penyusunan Database Perencanaan Pembangunan Bidang Sosbud	Rp. 213.975.000
					- Koordinasi Pengembangan Pariwisata Kota Donggala	Rp. 800.000.000
					12. Program Perencanaan Tata Ruang	
					- Perencanaan dan Koodinasi Tata Ruang	Rp. 99.250.000
						Rp. 331.239.000
						Rp. 52.710.000

3.1.2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target Tahun 2015 pada Renstra Tahun 2014 – 2019

Tabel 3.1.2
Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target Tahun 2015 pada Renstra Tahun 2014-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2015 pada Restra 2014-2019 (%)	Realisasi Kinerja Tahun 2015 (%)	Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2015 dan Target Tahun 2015 pada Renstra 2014-2019 (%)	Program/Kegiatan
1	2	3	4	5	6
Optimalnya Mekanisme dan Sistem perencanaan yang Komprehensif dan Parsipatif serta Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	1. Persentase Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD dan RKPDP	100	100	100	1. Program perencanaan pembangunan daerah <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Renja, RKPDP, KUA, PPAS Tahun 2016 dan KUA-P, PPAS-P Tahun 2015 - Koordinasi Perencanaan Umum Pembangunan Daerah - Penyelenggaraan Musrenbang RKPDP - Monitoring, Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan - Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah/Bappeda
	2. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan RKPDP dan RKPDP kedalam KUA/ PPAS dan KUPA /PPAS-P	100	100	100	
	3. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan RKPDP dan RKPDP kedalam Renja dan Renja-P Bappeda Kab. Donggala	100	100	100	
	4. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan KUA/ PPAS dan KUPA/PPAS-P kedalam RAPBD dan RAPBD-P	90	90	100	
	5. Persentase hasil Monev yang ditindaklanjuti Oleh SKPD	95	95	100	2. Program pengembangan data/informasi/Statistik Daerah <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Statistik Dasar Kabupaten
	6. Nilai Akuntabilitas Kinerja				

	Pemerintah	B	B	100	Donggala
	7. Persentase data/informasi yang digunakan untuk perencanaan	90	90	100	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Penyusunan SIPD - Penelitian Pengembangan Pembangunan Daerah
	8. Persentase dokumen hasil penelitian yang dimanfaatkan SKPD dan stakeholder				3. Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam
	9. Persentase Pemanfaatan Dokumen Laporan Koordinasi Perencanaan yang dikoordinasikan 3 Bidang Perencanaan Bappeda Oleh SKPD	90	90	100	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur - Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (Pendamping WISMP-2) - Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (HIBAH WISMP-2) Kab. Donggala - Dukungan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) - Koordinasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)
		95	95	100	4. Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
					<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Perencanaan Bidang Ekonomi - Fasilitasi dan Koordinasi Program Berbantuan Pembangunan Ekonomi Daerah - Fasilitasi IBW dan Pembinaan Program Pengembangan Wilayah Perdesaan

					<p>5. Program Perencanaan Sosial Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya - Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) - Program Terpadu Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Bedah Kampung (PTPK-BBK) Kabupaten Donggala - Penyusunan Database Perencanaan Pembangunan Bidang Sosbud - Koordinasi Pengembangan Pariwisata Kota Donggala <p>6. Program Perencanaan Tata Ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan dan Koodinasi Tata Ruang
--	--	--	--	--	---

3.1.3. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan /

Penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dari kedua tabel perbandingan capaian di atas, secara umum menunjukkan adanya keberhasilan Bappeda Kabupaten Donggala di dalam pencapaian sasaran

berdasarkan masing-masing indicator kinerja yang didukung penuh dengan program dan kegiatan yang memadai. Keberhasilan capaian kinerja didukung oleh :

- Adanya anggaran untuk peningkatan kualitas sumberdaya aparatur
- Tersedianya regulasi penyusunan dokumen perencanaan, evaluasi dan pengendalian
- Adanya legalitas untuk melakukan koordinasi dengan mitra kerja / sector yang ditangani.
- Adanya kerjasama yang sudah cukup lama dalam penyusunan data statistik antara Bappeda dan Kantor Statistik.
- Adanya kerjasama yang sudah cukup lama dalam penyusunan kajian antara Bappeda dan Universitas Tadulako.

Keberhasilan tersebut di atas pada dasarnya merupakan akumulasi dari evaluasi disetiap triwulan pada setiap program dan kegiatan oleh atasan berupa bimbingan sehingga pencapaian program dan kegiatan sekaligus pencapaian sasaran dapat memenuhi target.

3.1.4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya

Dari target anggaran Bappeda Kabupaten Donggala Tahun 2015 sebesar Rp. 9.926.407.116,00 yang terealisasi Rp. 9.290.690.105,-,00 atau 94%. Anggaran ini

dimanfaatkan untuk pencapaian 1 (satu) sasaran dan 9 (sembilan) indikator kinerja yang didukung 6 (enam) program dan 30 (tiga puluh) kegiatan.

Analisis efisiensi anggaran terhadap pencapaian sasaran secara garis besar dikelompokkan kedalam setiap indikator kinerja. Secara rinci analisis efisiensi anggaran terhadap pencapaian sasaran dapat dilihat pada tabel 3.1.4 berikut :

Tabel 3.1.4
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp ribu)		Capaian		Analisis efisiensi antara capaian anggaran dan kinerja	
		Target	Realisasi	Capaian Anggaran	Capaian Kinerja		
Optimalnya Mekanisme dan Sistem perencanaan Yang Komprehensif dan Parsipatif serta Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	1	1. Persentase Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPD dan RKPDP-P 2. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan RKPDP dan RKPDP-P kedalam KUA/PPAS dan KUPA/PPAS-P 3. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan RKPDP dan RKPDP-P kedalam Renja dan Renja-P Bappeda Kab. Donggala 4. Persentase Penjabaran Program/Kegiatan KUA/PPAS dan KUPA/PPAS-P kedalam RAPBD dan RAPBD-P	1.267.708.460	1.196.234.700	94,36	100	Dengan membandingkan capaian kinerja dan anggaran dimana telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan anggaran minimal dapat memenuhi target Konsistensi program/kegiatan antara RPJMD dengan RKPDP/RKPDP-P, antara RKPDP/RKPDP-P dengan KUA/PPAS dan KUPA/PPAS-P, antara RKPDP/RKPDP-P dengan Renja/Renja-P Bappeda serta antara KUA/PPAS dan KUPA/PPAS-P dengan RAPBD/RAPBD-P yang memberikan dampak pada pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Donggala.
	2	Persentase hasil Monev yang	299.944.301	293.241.950	97,76	100	Dengan membandingkan capaian kinerja dan anggaran dimana telah

	Indikator	Anggaran (Rp ribu)		Capaian		Analisis efisiensi antara
	ditindaklanjuti Oleh SKPD					terjadi efisiensi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan anggaran minimal dapat memenuhi target ditindaklanjutinya hasil monev oleh SKPD terkait yang memberikan dampak pada terwujudnya partisipasi masyarakat pada proses perencanaan.
3	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	207.904.000	197.120.800	94,81	100	Dengan membandingkan capaian kinerja dan anggaran dimana telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan anggaran minimal dapat memenuhi target nilai akuntabilitas kinerja pemerintah kabupaten Donggala yang memuaskan dan memberikan dampak pada terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik.
4	Persentase data/informasi yang digunakan untuk perencanaan	593.257.000	590.262.500	99,50	100	Dengan membandingkan capaian kinerja dan anggaran dimana telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan anggaran minimal dapat memenuhi target dimanfaatkannya data/informasi untuk perencanaan, yang memberikan perbaikan dan penyempurnaan kualitas dokumen-dokumen perencanaan.
5	Persentase dokumen hasil penelitian yang dimanfaatkan SKPD dan stakeholder	811.888.000	801.119.880	98,67	100	Dengan membandingkan capaian kinerja dan anggaran dimana telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan

		Indikator	Anggaran (Rp ribu)		Capaian		Analisis efisiensi antara
							bahwa dengan anggaran minimal dapat memenuhi target dokumen hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh SKPD dan stakeholder yang memberikan dampak pada pengambilan strategi dan kebijakan oleh SKPD dan stakeholder yang tepat sasaran guna peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Donggala.
	6	Persentase Pemanfaatan Dokumen Laporan Koordinasi Perencanaan yang dikoordinasikan 3 Bidang Perencanaan Bappeda Oleh SKPD	3.203.910.000	3.103.771.226	97	100	Dengan membandingkan capaian kinerja dan anggaran dimana telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa dengan anggaran minimal dapat memenuhi target pemanfaatan dokumen laporan koordinasi perencanaan yang dikoordinasikan bidang perencanaan Bappeda oleh SKPD terkait yang memberikan dampak pada hasil rumusan dokumen perencanaan yang semakin berkualitas untuk kepentingan pembangunan daerah.

3.1.5. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dari analisis pada point 3.1.3 dan 3.1.4, didapatkan bahwa seluruh program/kegiatan secara umum menunjang keberhasilan akan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam pernyataan kinerja, dengan capaian diatas 90%. Namun secara rinci terdapat beberapa kegiatan yang masih perlu ditingkatkan efektivitasnya pada tahun-tahun mendatang yaitu :

1. Kegiatan Peningkatan Kemampuan Teknis Aparat Perencana yang perlu disinkronkan dengan kegiatan-kegiatan Bimtek yang terdapat di Kementerian-kementerian, dalam hal kebutuhan materi yang menyangkut perencanaan pembangunan daerah
2. Kegiatan Koordinasi Penyusunan SIPD yang perlu ditingkatkan kualitas datanya dengan cara lebih banyak berkoordinasi dengan Bappeda Provinsi dengan Dirjen Bangda Kemendagri
3. Kegiatan Monitoring, Evluasi, Pengendalian dan Pelaporan Kabupaten Donggala yang perlu ditingkatkan frekuensi Monevnya sehingga akan dapat memberikan masukan yang lebih sering kepada SKPD terkait

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Bappeda yaitu

Rp. 6.181.751.056,- dapat dilihat pada tabel 3.2.1 3dibawah ini :

Tabel 3.2.1
Realisasi Anggaran Tahun 2015

Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran (Rp)
Program perencanaan pembangunan Daerah	
Penyusunan RENJA, RKPD, KUA, PPAS, PPA Tahun 2016 dan KUA-P, PPAS-P Tahun 2015	491.497.000
Koordinasi Perencanaan Umum Pembangunan Daerah	327.234.950
Penyelenggaraan musrenbang RKPD	377.502.750
Koordinasi penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah / Bappeda	197.120.800
Monitoring, Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan	293.241.950
Program pengembangan data/informasi	
Penyusunan Statistik Dasar Kabupaten Donggala	506.267.950
Koordinasi Penyusunan SIPD	83.994.550
Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	
Koordinasi Program Penanganan Lahan Kritis Sumber Daya Air Berbasis Masyarakat (PLSDABM)	137.446.700
Koordinasi Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Infrastruktur	287.355.000
Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (Pendamping WISMP-2)	112.456.700
Pembinaan Perkuatan Kelembagaan Sumber Daya Air (HIBAH WISMP-2) Kab.donggala	182.420.800
Dukungan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP)	78.150.000
Koordinasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	122.711.700
Program perencanaan Tata Ruang	
Perencanaan dan Koordinasi Tata Ruang	51.364.000
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	
Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi	217.861.756
Fasilitasi dan Koordinasi Program Berbantuan Pembangunan Ekonomi Daerah	182.159.750
Fasilitasi IBW dan Pembinaan Program Pengembangan Wilayah Perdesaan	83.149.250
Program perencanaan Sosial Budaya	
Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	362.410.950
Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD)	210.693.100

Program/Kegiatan	Realisasi Anggaran (Rp)
Koordinasi Terpadu Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Bedah Kampung (PTPK-BBK) Kabupaten Donggala	797.771.000
Penyusunan Database Perencanaan Pembangunan Bidang Sosbud	97.531.000
Koordinasi Pengembangan Pariwisata Kota Donggala	180.289.520
Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	
Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	801.119.880
Jumlah Total	6.181.751.056

BAB IV

PENUTUP

Dalam Tahun Anggaran 2015 yang merupakan tahun terakhir dalam Renstra Bappeda Kabupaten Donggala 2009 – 2013 dan Tahun Transisi 2014, berdasarkan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya Bappeda Kabupaten Donggala telah dapat mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana yang diharapkan.

Hal ini dapat dilihat melalui total capaiannya pada 5 (lima) indikator kinerja yaitu :

- 1). **Indikator Kinerja Pertama** yaitu Persentase penyusunan Dokumen Perencanaan yang tepat waktu dengan capaian 100%.
- 2). **Indikator Kinerja Kedua** yaitu Persentase dimanfaatkannya dokumen hasil forum SKPD, Forkom, Musrenbang Kecamatan, Musrenbang Kabupaten, Musrenbang tingkat Propinsi, Regional dan Tingkat Nasional dengan capaian 100%.
- 3). **Indikator Kinerja Ketiga** yaitu Persentase peningkatan penyediaan Data dan Informasi sebagai bahan perencanaan dengan capaian **100%**.
- 4). **Indikator Kinerja Keempat** yaitu Persentase Pemanfaatan Dokumen Laporan Koordinasi Perencanaan Bidang dengan capaian **100%**.

5). **Indikator Kinerja Kelima** yaitu Persentase dokumen hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh SKPD dan stakeholder dengan capaian **100%**.

Dari uraian pencapaian kinerja dimaksud diatas bila dikonversi kedalam standar pengukuran penilaian pencapaian kinerja maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan program, kegiatan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Donggala Tahun 2015 sangat baik.